

ABSTRAK

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang mencapai 1,13% per tahun mendorong perkembangan industri untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, namun juga meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Data dari BPJS Ketenagakerjaan menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan kerja meningkat dari 234.370 kasus pada tahun 2021 menjadi 360.635 kasus pada tahun 2023. Penelitian ini berfokus pada PT XYZ, produsen arang briket, yang menghadapi tantangan dalam manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan hierarchy of control digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko kecelakaan kerja dalam proses produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran akan budaya K3 dan kurangnya penggunaan alat pelindung diri (APD) di kalangan pekerja berkontribusi terhadap tingginya angka kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meminimalisir atau mengeliminasi risiko kecelakaan kerja, sehingga meningkatkan keselamatan dan produktivitas di PT XYZ. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan manajemen risiko K3 dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman..

Kata Kunci : Occupational Health and Safety, FMEA, Hierarchy of Control, Risk Management

ABSTRACT

The population growth rate in Indonesia, reaching 1.13% annually, drives industrial development to meet the increasing needs of society but also raises occupational accident risks. Data from BPJS Ketenagakerjaan reveals a rise in workplace accidents from 234,370 cases in 2021 to 360,635 cases in 2023. This study focuses on PT XYZ, a briquette charcoal manufacturer, facing significant challenges in occupational health and safety (OHS) risk management. The Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method combined with the hierarchy of control approach was employed to identify and analyze workplace accident risks in the production process. Findings indicate that low awareness of OHS culture and inadequate use of personal protective equipment (PPE) among workers contribute to the high accident rate. This research aims to provide improvement recommendations to minimize or eliminate occupational hazards, thereby enhancing safety and productivity at PT XYZ. The results are expected to serve as a reference for the company to strengthen OHS risk management and create a safer working environment..

Keyword : Occupational Health and Safety, FMEA, Hierarchy of Control, Risk Management